

Reverend Insanity Chapter 1317 Bahasa Indonesia

Bab 1317

Qiao Si Liu hanya membuat satu cangkir teh spiral willow, yang diberikan kepada Fang Yuan.

Metode pembuatan bir seperti itu segera mengubah makna dari secangkir teh spiral willow ini.

Ekspresi Fang Yuan sedikit berubah, menunjukkan kegembiraan tersanjung di wajahnya, tetapi pikirannya tenang tanpa riak.

“Ini sangat disayangkan. Betapapun cantiknya Anda, tanpa kehidupan yang kekal, Anda hanya akan menjadi tumpukan tulang pada akhirnya.”

“Kecantikan itu dangkal, tapi orang tidak bisa berhenti memanjakannya.”

“Tapi Peri Tian Lu ini memang sahabat Qiao Si Liu, koordinasi mereka luar biasa.”

Satu-satunya cangkir teh yang diseduh diberikan kepada Fang Yuan oleh Peri Si Liu, Luo Mu Zi dan Lun Fei, yang masih berpikir untuk mencicipi teh, namun mendapatkan jawaban seperti itu.

Ekspresi mereka menjadi sangat kaku saat ini.

Qiao Si Liu tersenyum: “Teh spiral willow hanyalah tanda niat baik. Saya telah membawa teh ajaib untuk semua orang, silakan cicipi.”

Dia melambaikan lengan bajunya, lima porsi teh muncul di atas meja.

Teh ini berbeda dengan teh spiral willow, bukan di cangkir, tapi di piring porselen putih.

Di tengah hidangan ini ada titik embun seukuran kepalan tangan.

Titik embun ini berkilau seperti batu giok, permukaannya sedikit bergetar melawan angin malam, tampak halus.

“Teh yang menyihir adalah teh terkenal dari klan Qiao, kupikir aku bisa mencicipinya malam ini. Luo Mu Zi memberi alasan pada dirinya sendiri, tapi kenyataannya, tatapannya masih tertuju pada cangkir di depan Fang Yuan.

Lun Fei sudah mengepalkan tinjunya dengan erat di bawah meja, menggertakkan giginya saat dia mengangkat piring porselen kecil dan menyedap teh yang menyihir.

“Teh yang enak. Dia berseru, tapi ekspresinya sedikit kaku.

Faktanya, teh ajaib memiliki beberapa tingkatan lebih tinggi dari teh spiral willow, yang terakhir hanyalah ciptaan Qiao Si Liu, sedangkan yang pertama adalah teh khas klan Qiao. Teh khas kekuatan super secara alami lebih luar biasa daripada teh yang dibuat oleh Qiao Si Liu, seorang Gu Immortal tunggal.

Namun, sejauh menyangkut Luo Mu Zi dan Lun Fei, mereka lebih suka menyerahkan seratus porsi teh yang menyihir untuk minum satu porsi teh spiral willow.

“Teh yang menyihir benar-benar menyegarkan dan memiliki sisa rasa yang tak ada habisnya. Si Liu, bagaimana saya bisa mengeluarkan teh aurora saya saat Anda mengeluarkan teh ini? ” Peri Tian Lu tersenyum.

Qiao Si Liu, bagaimanapun, tidak sedikitpun sopan kepada sahabatnya ini: “Tapi jangan keluarkan, aku sudah lelah minum teh aurora mu. Saat ini, saya mengantisipasi teh bunga mabuk Sheng Liu. Teh ini dikabarkan adalah kreasi dari inspirasinya saat dia jatuh cinta pada pandangan pertama dengan Anda. Saya ingin tahu apakah saya memiliki kesempatan untuk mencicipinya hari ini? ”

“Saya malu, malu. Sheng Liu mengusap hidungnya, memberikan senyuman pahit, “Teh bunga mabuk saya adalah ciptaan yang kasar, tidak cukup indah untuk hari ini. ”

Peri Tian Lu juga tersenyum sambil menutupi mulutnya: “Si Liu, kamu mempersulit Liu tersayang, ini tidak akan berhasil! Hanya saya yang bisa minum teh bunga mabuk, orang luar bisa berhenti memimpikannya. ”

Wajahnya menunjukkan rasa bangga dan cinta saat dia mengatakan ini.

Gu Immortal Sheng Liu yang ada di sampingnya, menatap penuh kasih pada Peri Tian Lu, mereka sudah memegang tangan mereka di bawah meja.

Qiao Si Liu menghela nafas panjang: “Oh, saya ingin tahu kapan saya akan bertemu dengan seseorang yang akan membuatkan teh untuk saya?”

Ada perasaan sedih dalam pertanyaan lembutnya.

Saat ini, cahaya bulan menyinari paviliun.

Kecantikan yang mendesah pelan di bawah sinar bulan benar-benar pemandangan yang sangat menyenangkan.

Luo Mu Zi dan Lun Fei merasakan tubuh mereka memanas, Luo Mu Zi bahkan berdiri: “Peri Si Liu, saya punya teh yang disebut sembilan mengingat wewangian. Ini adalah ciptaanku sendiri, peri, aku ingin mempersembahkannya padamu pada kesempatan yang baik ini. ”

Tak mau ketinggalan, Lun Fei pun menyindir: “Aku juga sudah menyiapkan tehku, ini teh yin-yang, ada perbedaan yang jelas antara yin dan yang, peri, coba cicipi. ”

Kedua Dewa Gu ini hanya menawarkan teh kepada Qiao Si Liu, seperti yang diberikan Qiao Si Liu teh spiral kepada Fang Yuan.

Qiao Si Liu menyesap kedua tehnya, dan berkata sambil tersenyum: “Sembilan mengingat wewangian diberi nama yang tepat, saat teh masuk ke mulut, wewangian melilit lidah. Mencicipi denganama, sebenarnya ada sembilan momen saat wanginya menggiurkan, sungguh luar biasa. ”

“Haha, peri, ini tidak layak mendapat pujian seperti itu darimu. Luo Mu Zi tertawa terbahak-bahak,

suasana hatinya yang buruk sebelumnya tersapu sepenuhnya.

Qiao Si Liu kemudian berkata kepada Lun Fei: “Teh Yin-yang, meskipun ini bukan ciptaan unik, saya pernah mendengarnya sebelumnya. Ada tiga tingkatan untuk menyeduh teh ini. Tingkat pertama adalah saat yin dan yang tidak jelas. Lapisan kedua adalah saat yin dan yang terpisah. Tingkat ketiga adalah ketika yin berisi yang, dan yang berisi yin, yin dan yang yang berputar mengelilingi satu sama lain. Lun Fei, keterampilan Anda dapat dilihat untuk dapat mencapai tingkat kedua dalam menyeduh teh ini, mungkin ada kurang dari sepuluh orang yang dapat mencapai itu di seluruh Perbatasan Selatan, layak jalur makanan Gu Immortal seperti Anda. ”

Teh, anggur, makanan lezat, di dunia ini, secara alami tidaklah biasa.

Ada banyak cara untuk menyeduh teh. Itu tidak sesederhana dan sedangkal memasukkan daun teh ke dalam air panas.

Seperti teh yang dibicarakan oleh para abadi di paviliun: Teh spiral Willow, teh yang menyihir, bunga mabuk, sembilan wewangian yang mengingat dan teh yin-yang, semuanya adalah resep Gu yang tidak lengkap.

Dan ketika resep Gu ini selesai, dan Gu Immortal menyeduh teh pada saat itu, mereka dapat memperbaiki jalur makanan cacing Gu.

Jalur makanan adalah salah satu dari banyak jalur budidaya, hanya saja tidak pernah berkembang. Meskipun sangat penting dan ada banyak minat di dalamnya, sayangnya, karena alasan sejarah, hanya ada sedikit warisan jalur makanan yang tersisa di dunia.

“Budidaya utama Lun Fei ini sebenarnya adalah jalur makanan?” Fang Yuan menatap Lun Fei sekilas, merasa sedikit terkejut dalam hati.

“Dari mana asal orang ini? Saya memiliki banyak Gu Abadi, jika saya bisa mendapatkan warisan jalur makanannya, itu mungkin sangat membantu saya. Fang Yuan segera memiliki niat jahat.

Meskipun Anda tidak berniat menyakiti orang lain, mereka mungkin tetap ingin menyakiti Anda.

Fang Yuan agak tersentuh.

Kekuatannya saat ini sudah termasuk yang terbaik di bawah peringkat delapan. Ketika dia mengaktifkan segel pelindung aliran balik, meskipun metode ofensifnya masih lebih lemah, dia bisa berdiri berhadapan dengan Feng Jiu Ge.

“Aku harus terlebih dahulu memeriksa latar belakang Lun Fei dan melihat apakah aku bisa melawannya atau tidak. ”

“Jika saya bisa, identitas Wu Yi Hai tidak boleh terlibat!”

Dengan identitas Wu Yi Hai, Fang Yuan pasti tidak bisa dengan berani membunuh Lun Fei. Karena dia adalah jalan lurus Gu Immortal Gu, dan tidak bisa mengadopsi metode jalan iblis.

Kekuatan super memiliki kekuatan yang jauh lebih kuat daripada yang abadi, tetapi kekuatan ini

biasanya tidak dengan mudah menyinggung Gu Immortal.

Hal yang sama berlaku untuk klan Wu.

Kekuatan super memiliki aset dan bisnis yang sangat besar, jika seorang Gu Immortal tidak dapat dibunuh dan melarikan diri, mereka dapat menghancurkan banyak sumber daya kekuatan super dan menjadi sakit kepala besar bagi kekuatan super.

Wu Yong memiliki pertimbangan ini juga ketika dia menerima ide Fang Yuan untuk memberikan beberapa konsesi kepada Mountain Moving Old Monster sehubungan dengan Mount Snail.

“Hmm... lebih baik menyelidiki dan menentukan nilai warisan Lun Fei. Jika tidak tinggi, lupakan saja.”

“Jika nilainya tinggi dan saya harus bergerak, saya harus sangat berhati-hati untuk tidak membiarkan jiwanya meledak sendiri.”

Tidak perlu memikirkan Immortal Gu, mereka tidak dapat diperoleh.

Tapi Fang Yuan bisa membunuh Lun Fei dan menangkap jiwanya, untuk mendapatkan warisan jalur makanan dengan pencarian jiwa.

Fang Yuan selalu memegang warisan jalur makanan dengan harapan tinggi.

Sayangnya, karena kurangnya pertemuan yang kebetulan, dia tidak bisa berbuat apa-apa.

Karena tidak ada pertemuan yang kebetulan, maka dia harus bergerak sendiri dan merampok orang lain.

Fang Yuan tidak merasa bersalah!

Banyak Dewa Gu yang khusus tentang tidak menyerang orang lain jika orang lain tidak menyerang mereka.

Namun, Fang Yuan adalah seseorang yang, bahkan jika orang lain tidak menyerangnya, akan menyerang mereka.

“Aku menyeduh teh ini selama tujuh hari dan tujuh malam, peri, sekarang bisa menerima pujianmu, itu semua sepadan. Nada Lun Fei sedikit bergetar karena kegembiraan.

Dia kemudian melihat ke arah Fang Yuan dan berkata dengan sedikit tantangan: “Aku ingin tahu teh apa LORD Wu Yi Hai akan menunjukkan kepada kita?”

Dia bahkan tidak tahu sedikit pun bahwa Fang Yuan sudah memikirkan untuk membunuhnya.

“Laut Timur adalah wilayah yang paling melimpah dalam hal sumber daya. Wu Yi Hai telah tinggal di Laut Timur selama bertahun-tahun, teh apa pun yang dia bawa pasti akan melampaui yang lain dan menjadi teh terbaik. Luo Mu Zi duduk kembali dan berbicara dengan antusias.

Fang Yuan tersenyum.

Keduanya adalah pengejar Qiao Si Liu, setelah menyadari ‘ancaman’ Fang Yuan, mereka diam-diam

bersekutu untuk menempatkan Fang Yuan dalam situasi yang canggung.

Mereka sangat memuji Fang Yuan, membuatnya sulit untuk menolak permintaan mereka.

Qiao Si Liu sedikit mengernyit.

Pikiran Luo Mu Zi dan Lun Fei sedikit licik. Jika Wu Yi Hai tidak bisa menampilkan teh seperti itu, situasinya akan canggung. Bahkan jika dia bisa, reputasinya akan rusak.

Alasannya?

Karena acara ini dipandu oleh Qiao Si Liu. Teh menyihir klan Qiao adalah teh utama, sementara teh Gu Immortals lainnya adalah tambahan.

Para tamu tidak boleh membayangi tuan rumah, ini adalah aturan festival bulan yang tidak tertulis. Klan Qiao mungkin tidak mementulkannya, tetapi reputasi Wu Yi Hai akan rusak.

Jalan yang benar sangat memperhatikan reputasi!

Fang Yuan, bagaimanapun, tidak ragu-ragu.

Dia langsung mengeluarkan lima cangkir teh dan menunjukkan kepada yang lain: "Selamat menikmati. "

Mata Peri Tian Lu berbinar, menjadi orang pertama yang mengambil cangkir: "Saya sangat ingin tahu tentang apa LORD Apa teh Wu Yi Hai itu? "

Tapi orang pertama yang meminum teh bukanlah dia, tapi Lun Fei.

Dia tampak agak terburu-buru.

Ini adalah kesempatan terbaik untuk menjatuhkan saingannya, sebagai jalur makanan Gu Immortal, dia mahir dalam aspek ini, bagaimana mungkin dia tidak mengambil kesempatan ini?

Tapi hanya dengan satu tegukan, dia segera mengerutkan kening dan meludahkannya: "Astaga, teh busuk apa ini?"

"Mengerikan, terlalu buruk. Luo Mu Zi juga menyesap sebelum meletakkan cangkirnya: "Ini adalah teh paling menjijikkan yang pernah saya miliki dalam hidup saya, bahkan mungkin lebih buruk dari teh fana. "

Nada suaranya sangat tidak sopan, tanpa sedikit pun rasa hormat terhadap saingannya.

Keduanya dengan tegas mengambil kesempatan untuk menyerang reputasi Fang Yuan.

Peri Tian Lu ingin membantu menengahi situasi, tetapi setelah meminumnya, dia memberikan senyuman tak berdaya: "Teh ini asin dan pahit, seperti air laut. "

Fang Yuan tersenyum dan tanpa diduga mengakui: "Itu adalah air laut. "

"Apa?"

"Kamu benar-benar membawa air laut? Apa kau mencoba mempermalukan Peri Si Liu! "

Luo Mu Zi dan Lun Fei dengan cepat mengirimkan serangan verbal.

Senyuman di wajah Fang Yuan menghilang, digantikan dengan kesungguhan: “Saya tidak suka minum teh, jika saya harus memilih, air laut ini akan menjadi teh saya. ”

“Anda tidak mengerti . ”

“Saya menjalani kehidupan seorang kultivator terpencil di Laut Timur, seorang yatim piatu yang tidak dapat diandalkan oleh siapa pun dan dengan bencana dan kesengsaraan yang menekan saya setiap saat. ”

“Setiap hari, saya bangun pagi dan menyendok semangkuk air laut asin untuk diminum, ini untuk mengingatkan diri agar tidak kendur dan terus bertekun. ”

Paviliun itu segera terdiam.

Qiao Si Liu perlahan mengangkat cangkirnya di tengah keheningan ini dan menyesapnya, sebelum perlahan meletakkan cangkirnya.

Dia tersenyum, bibir kemerahan dan giginya yang putih tampak lebih cerah daripada cahaya bulan yang indah: “Ini adalah teh paling istimewa yang pernah saya miliki dalam hidup saya, terima kasih, Yi Hai. Teh ini enak, saya benar-benar tersentuh. ”

Luo Mu Zi dan Lun Fei terdiam melihat bahwa orang yang mereka cintai telah menanggapi seperti ini.

Bab 1317

Qiao Si Liu hanya membuat satu cangkir teh spiral willow, yang diberikan kepada Fang Yuan.

Metode pembuatan bir seperti itu segera mengubah makna dari secangkir teh spiral willow ini.

Ekspresi Fang Yuan sedikit berubah, menunjukkan kegembiraan tersanjung di wajahnya, tetapi pikirannya tenang tanpa riak.

“Ini sangat disayangkan. Betapapun cantiknya Anda, tanpa kehidupan yang kekal, Anda hanya akan menjadi tumpukan tulang pada akhirnya.”

“Kecantikan itu dangkal, tapi orang tidak bisa berhenti memanjakannya.”

“Tapi Peri Tian Lu ini memang sahabat Qiao Si Liu, koordinasi mereka luar biasa.”

Satu-satunya cangkir teh yang diseduh diberikan kepada Fang Yuan oleh Peri Si Liu, Luo Mu Zi dan Lun Fei, yang masih berpikir untuk mencicipi teh, namun mendapatkan jawaban seperti itu.

Ekspresi mereka menjadi sangat kaku saat ini.

Qiao Si Liu tersenyum: “Teh spiral willow hanyalah tanda niat baik. Saya telah membawa teh ajaib untuk semua orang, silakan cicipi.”

Dia melambaikan lengan bajunya, lima porsi teh muncul di atas meja.

Teh ini berbeda dengan teh spiral willow, bukan di cangkir, tapi di piring porselen putih.

Di tengah hidangan ini ada titik embun seukuran kepala tangan.

Titik embun ini berkilau seperti batu giok, permukaannya sedikit bergetar melawan angin malam, tampak halus.

“Teh yang menyihir adalah teh terkenal dari klan Qiao, kupikir aku bisa mencicipinya malam ini. Luo Mu Zi memberi alasan pada dirinya sendiri, tapi kenyataannya, tatapannya masih tertuju pada cangkir di depan Fang Yuan.

Lun Fei sudah mengepalkan tinjunya dengan erat di bawah meja, menggertakkan giginya saat dia mengangkat piring porselen kecil dan menyedap teh yang menyihir.

“Teh yang enak. Dia berseru, tapi ekspresinya sedikit kaku.

Faktanya, teh ajaib memiliki beberapa tingkatan lebih tinggi dari teh spiral willow, yang terakhir hanyalah ciptaan Qiao Si Liu, sedangkan yang pertama adalah teh khas klan Qiao. Teh khas kekuatan super secara alami lebih luar biasa daripada teh yang dibuat oleh Qiao Si Liu, seorang Gu Immortal tunggal.

Namun, sejauh menyangkut Luo Mu Zi dan Lun Fei, mereka lebih suka menyerahkan seratus porsi teh yang menyihir untuk minum satu porsi teh spiral willow.

“Teh yang menyihir benar-benar menyegarkan dan memiliki sisa rasa yang tak ada habisnya. Si Liu, bagaimana saya bisa mengeluarkan teh aurora saya saat Anda mengeluarkan teh ini?” Peri Tian Lu tersenyum.

Qiao Si Liu, bagaimanapun, tidak sedikitpun sopan kepada sahabatnya ini: “Tapi jangan keluarkan, aku sudah lelah minum teh aurora mu. Saat ini, saya mengantisipasi teh bunga mabuk Sheng Liu. Teh ini dikabarkan adalah kreasi dari inspirasinya saat dia jatuh cinta pada pandangan pertama dengan Anda. Saya ingin tahu apakah saya memiliki kesempatan untuk mencicipinya hari ini?”

“Saya malu, malu. Sheng Liu mengusap hidungnya, memberikan senyuman pahit, “Teh bunga mabuk saya adalah ciptaan yang kasar, tidak cukup indah untuk hari ini.”

Peri Tian Lu juga tersenyum sambil menutupi mulutnya: “Si Liu, kamu mempersulit Liu tersayang, ini tidak akan berhasil! Hanya saya yang bisa minum teh bunga mabuk, orang luar bisa berhenti memimpikannya.”

Wajahnya menunjukkan rasa bangga dan cinta saat dia mengatakan ini.

Gu Immortal Sheng Liu yang ada di sampingnya, menatap penuh kasih pada Peri Tian Lu, mereka sudah memegang tangan mereka di bawah meja.

Qiao Si Liu menghela nafas panjang: “Oh, saya ingin tahu kapan saya akan bertemu dengan seseorang yang akan membuatkan teh untuk saya?”

Ada perasaan sedih dalam pertanyaan lembutnya.

Saat ini, cahaya bulan menyinari paviliun.

Kecantikan yang mendesah pelan di bawah sinar bulan benar-benar pemandangan yang sangat menyenangkan.

Luo Mu Zi dan Lun Fei merasakan tubuh mereka memanas, Luo Mu Zi bahkan berdiri: “Peri Si Liu, saya punya teh yang disebut sembilan mengingat wewangian. Ini adalah ciptaanku sendiri, peri, aku ingin mempersembahkannya padamu pada kesempatan yang baik ini.”

Tak mau ketinggalan, Lun Fei pun menyindir: “Aku juga sudah menyiapkan tehku, ini teh yin-yang, ada perbedaan yang jelas antara yin dan yang, peri, coba cicipi.”

Kedua Dewa Gu ini hanya menawarkan teh kepada Qiao Si Liu, seperti yang diberikan Qiao Si Liu teh spiral kepada Fang Yuan.

Qiao Si Liu menyesap kedua tehnya, dan berkata sambil tersenyum: “Sembilan mengingat wewangian diberi nama yang tepat, saat teh masuk ke mulut, wewangian melilit lidah. Mencicipi dengan ama, sebenarnya ada sembilan momen saat wanginya menggiurkan, sungguh luar biasa.”

“Haha, peri, ini tidak layak mendapat pujian seperti itu darimu. Luo Mu Zi tertawa terbahak-bahak, suasana hatinya yang buruk sebelumnya tersapu sepenuhnya.

Qiao Si Liu kemudian berkata kepada Lun Fei: “Teh Yin-yang, meskipun ini bukan ciptaan unik, saya pernah mendengarnya sebelumnya. Ada tiga tingkatan untuk menyeduh teh ini. Tingkat pertama adalah saat yin dan yang tidak jelas. Lapisan kedua adalah saat yin dan yang terpisah. Tingkat ketiga adalah ketika yin berisi yang, dan yang berisi yin, yin dan yang yang berputar mengelilingi satu sama lain. Lun Fei, keterampilan Anda dapat dilihat untuk dapat mencapai tingkat kedua dalam menyeduh teh ini, mungkin ada kurang dari sepuluh orang yang dapat mencapai itu di seluruh Perbatasan Selatan, layak jalur makanan Gu Immortal seperti Anda.”

Teh, anggur, makanan lezat, di dunia ini, secara alami tidaklah biasa.

Ada banyak cara untuk menyeduh teh. Itu tidak sesederhana dan sedangkal memasukkan daun teh ke dalam air panas.

Seperti teh yang dibicarakan oleh para abadi di paviliun: Teh spiral Willow, teh yang menyihir, bunga mabuk, sembilan wewangian yang mengingat dan teh yin-yang, semuanya adalah resep Gu yang tidak lengkap.

Dan ketika resep Gu ini selesai, dan Gu Immortal menyeduh teh pada saat itu, mereka dapat memperbaiki jalur makanan cacing Gu.

Jalur makanan adalah salah satu dari banyak jalur budidaya, hanya saja tidak pernah berkembang. Meskipun sangat penting dan ada banyak minat di dalamnya, sayangnya, karena alasan sejarah, hanya ada sedikit warisan jalur makanan yang tersisa di dunia.

“Budidaya utama Lun Fei ini sebenarnya adalah jalur makanan?” Fang Yuan menatap Lun Fei sekilas, merasa sedikit terkejut dalam hati.

“Dari mana asal orang ini? Saya memiliki banyak Gu Abadi, jika saya bisa mendapatkan warisan jalur

makanannya, itu mungkin sangat membantu saya. Fang Yuan segera memiliki niat jahat.

Meskipun Anda tidak berniat menyakiti orang lain, mereka mungkin tetap ingin menyakiti Anda.

Fang Yuan agak tersentuh.

Kekuatannya saat ini sudah termasuk yang terbaik di bawah peringkat delapan. Ketika dia mengaktifkan segel pelindung aliran balik, meskipun metode ofensifnya masih lebih lemah, dia bisa berdiri berhadapan dengan Feng Jiu Ge.

“Aku harus terlebih dahulu memeriksa latar belakang Lun Fei dan melihat apakah aku bisa melawannya atau tidak.”

“Jika saya bisa, identitas Wu Yi Hai tidak boleh terlibat!”

Dengan identitas Wu Yi Hai, Fang Yuan pasti tidak bisa dengan berani membunuh Lun Fei. Karena dia adalah jalan lurus Gu Immortal Gu, dan tidak bisa mengadopsi metode jalan iblis.

Kekuatan super memiliki kekuatan yang jauh lebih kuat daripada yang abadi, tetapi kekuatan ini biasanya tidak dengan mudah menyinggung Gu Immortal.

Hal yang sama berlaku untuk klan Wu.

Kekuatan super memiliki aset dan bisnis yang sangat besar, jika seorang Gu Immortal tidak dapat dibunuh dan melarikan diri, mereka dapat menghancurkan banyak sumber daya kekuatan super dan menjadi sakit kepala besar bagi kekuatan super.

Wu Yong memiliki pertimbangan ini juga ketika dia menerima ide Fang Yuan untuk memberikan beberapa konsesi kepada Mountain Moving Old Monster sehubungan dengan Mount Snail.

“Hmm... lebih baik menyelidiki dan menentukan nilai warisan Lun Fei. Jika tidak tinggi, lupakan saja.”

“Jika nilainya tinggi dan saya harus bergerak, saya harus sangat berhati-hati untuk tidak membiarkan jiwanya meledak sendiri.”

Tidak perlu memikirkan Immortal Gu, mereka tidak dapat diperoleh.

Tapi Fang Yuan bisa membunuh Lun Fei dan menangkap jiwanya, untuk mendapatkan warisan jalur makanan dengan pencarian jiwa.

Fang Yuan selalu memegang warisan jalur makanan dengan harapan tinggi.

Sayangnya, karena kurangnya pertemuan yang kebetulan, dia tidak bisa berbuat apa-apa.

Karena tidak ada pertemuan yang kebetulan, maka dia harus bergerak sendiri dan merampok orang lain.

Fang Yuan tidak merasa bersalah!

Banyak Dewa Gu yang khusus tentang tidak menyerang orang lain jika orang lain tidak menyerang mereka.

Namun, Fang Yuan adalah seseorang yang, bahkan jika orang lain tidak menyeranginya, akan menyerang mereka.

“Aku menyeduh teh ini selama tujuh hari dan tujuh malam, peri, sekarang bisa menerima pujiannya, itu semua sepadan. Nada Lun Fei sedikit bergetar karena kegembiraan.

Dia kemudian melihat ke arah Fang Yuan dan berkata dengan sedikit tantangan: “Aku ingin tahu teh apa LORD Wu Yi Hai akan menunjukkan kepada kita? ”

Dia bahkan tidak tahu sedikit pun bahwa Fang Yuan sudah memikirkan untuk membunuhnya.

“Laut Timur adalah wilayah yang paling melimpah dalam hal sumber daya. Wu Yi Hai telah tinggal di Laut Timur selama bertahun-tahun, teh apa pun yang dia bawa pasti akan melampaui yang lain dan menjadi teh terbaik. Luo Mu Zi duduk kembali dan berbicara dengan antusias.

Fang Yuan tersenyum.

Keduanya adalah pengejar Qiao Si Liu, setelah menyadari ‘ancaman’ Fang Yuan, mereka diam-diam bersekutu untuk menempatkan Fang Yuan dalam situasi yang canggung.

Mereka sangat memuji Fang Yuan, membuatnya sulit untuk menolak permintaan mereka.

Qiao Si Liu sedikit mengernyit.

Pikiran Luo Mu Zi dan Lun Fei sedikit licik. Jika Wu Yi Hai tidak bisa menampilkan teh seperti itu, situasinya akan canggung. Bahkan jika dia bisa, reputasinya akan rusak.

Alasannya?

Karena acara ini dipandu oleh Qiao Si Liu. Teh menyihir klan Qiao adalah teh utama, sementara teh Gu Immortals lainnya adalah tambahan.

Para tamu tidak boleh membayangi tuan rumah, ini adalah aturan festival bulan yang tidak tertulis. Klan Qiao mungkin tidak mementulkannya, tetapi reputasi Wu Yi Hai akan rusak.

Jalan yang benar sangat memperhatikan reputasi!

Fang Yuan, bagaimanapun, tidak ragu-ragu.

Dia langsung mengeluarkan lima cangkir teh dan menunjukkan kepada yang lain: “Selamat menikmati.”

Mata Peri Tian Lu berbinar, menjadi orang pertama yang mengambil cangkir: “Saya sangat ingin tahu tentang apa LORD Apa teh Wu Yi Hai itu? ”

Tapi orang pertama yang meminum teh bukanlah dia, tapi Lun Fei.

Dia tampak agak terburu-buru.

Ini adalah kesempatan terbaik untuk menjatuhkan saingannya, sebagai jalur makanan Gu Immortal, dia mahir dalam aspek ini, bagaimana mungkin dia tidak mengambil kesempatan ini?

Tapi hanya dengan satu tegukan, dia segera mengerutkan kening dan meludahkannya: “Astaga, teh busuk apa ini?”

“Mengerikan, terlalu buruk. Luo Mu Zi juga menyesap sebelum meletakkan cangkirnya: “Ini adalah teh paling menjijikkan yang pernah saya miliki dalam hidup saya, bahkan mungkin lebih buruk dari teh fana.”

Nada suaranya sangat tidak sopan, tanpa sedikit pun rasa hormat terhadap saingannya.

Keduanya dengan tegas mengambil kesempatan untuk menyerang reputasi Fang Yuan.

Peri Tian Lu ingin membantu menengahi situasi, tetapi setelah meminumnya, dia memberikan senyuman tak berdaya: “Teh ini asin dan pahit, seperti air laut.”

Fang Yuan tersenyum dan tanpa diduga mengakui: “Itu adalah air laut.”

“Apa?”

“Kamu benar-benar membawa air laut? Apa kau mencoba mempermalukan Peri Si Liu!”

Luo Mu Zi dan Lun Fei dengan cepat mengirimkan serangan verbal.

Senyuman di wajah Fang Yuan menghilang, digantikan dengan kesungguhan: “Saya tidak suka minum teh, jika saya harus memilih, air laut ini akan menjadi teh saya.”

“Anda tidak mengerti.”

“Saya menjalani kehidupan seorang kultivator terpencil di Laut Timur, seorang yatim piatu yang tidak dapat diandalkan oleh siapa pun dan dengan bencana dan kesengsaraan yang menekan saya setiap saat.”

“Setiap hari, saya bangun pagi dan menyedok semangkuk air laut asin untuk diminum, ini untuk mengingatkan diri agar tidak kendur dan terus bertekun.”

Paviliun itu segera terdiam.

Qiao Si Liu perlahan mengangkat cangkirnya di tengah keheningan ini dan menyesapnya, sebelum perlahan meletakkan cangkirnya.

Dia tersenyum, bibir kemerahan dan giginya yang putih tampak lebih cerah daripada cahaya bulan yang indah: “Ini adalah teh paling istimewa yang pernah saya miliki dalam hidup saya, terima kasih, Yi Hai. Teh ini enak, saya benar-benar tersentuh.”

Luo Mu Zi dan Lun Fei terdiam melihat bahwa orang yang mereka cintai telah menanggapi seperti ini.